

Tinjauan Mata Kuliah

Sistem Politik Indonesia (ISIP 4213) merupakan salah satu mata kuliah di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membahas secara komprehensif praktik dan analisis perpolitikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, sebelum mengambil mata kuliah Sistem Politik Indonesia ini, sebaiknya mahasiswa mengambil mata kuliah Pengantar Ilmu Politik (ISIP 4212). Mata kuliah ini akan membekali Anda dengan kompetensi umum agar Anda dapat menganalisis politik Indonesia secara menyeluruh.

Modul 1 Buku Materi Pokok ini akan membahas pendekatan dalam analisis sistem politik. Bahasan modul 1 ini sifatnya masih konseptual, sedangkan materi pada modul 2 sampai dengan 9 membahas kajian implementasi sistem politik di Indonesia.

Modul 2 akan membahas tentang sosialisasi politik di Indonesia, budaya politik di Indonesia, dan ekonomi politik Indonesia. Dalam ekonomi politik Indonesia ini juga akan diketengahkan dinamika di dalamnya. Baru kemudian pada Modul 3 kita akan mempelajari tentang partisipasi politik dan pemilihan umum di Indonesia. Pada wacana partisipasi politik juga akan dibahas tentang perkembangan partisipasi politik di Indonesia. Sedangkan pada kajian pemilu selain akan membahas tentang pengertian, fungsi, dan tipe Pemilu, juga akan menyetengahkan kasus pada pemilu-pemilu di Indonesia.

Modul 4 akan membahas partai politik, kelompok kepentingan, dan kelompok penekan dalam sistem politik Indonesia. Bahasan ini akan dimulai dari pengertian dan peranan partai politik, kelompok kepentingan, dan kelompok penekan, serta implementasinya pada setiap periode pemerintahan yaitu periode Demokrasi Parlementer, periode Demokrasi Terpimpin, periode Demokrasi Pancasila, dan periode Reformasi.

Modul 5 akan membahas lembaga legislatif di Indonesia untuk setiap periode masa yang dimulai dari peranan *Volksraad*, peranan lembaga legislatif masa Demokrasi Parlementer, masa Demokrasi Terpimpin atau Orde Lama, masa Demokrasi Pancasila atau Orde Baru, dan masa Pasca-Orde Baru.

Modul 6 akan membahas tentang lembaga eksekutif dan birokrasi di Indonesia. Namun mengingat intervensi militer demikian dominannya pada lembaga tersebut, maka modul 6 ini juga akan dikaji bagaimana peran dan keterlibatan militer di Indonesia. Sedangkan pada Modul 7 akan dibahas tentang lembaga yudikatif di Indonesia. Wacana ini dibagi dalam dua topik bahasan, yaitu: lembaga yudikatif dalam Trias Politica dan kekuasaan kehakiman di Indonesia sampai masa Orde Baru, serta lembaga yudikatif masa Pasca-Orde Baru.

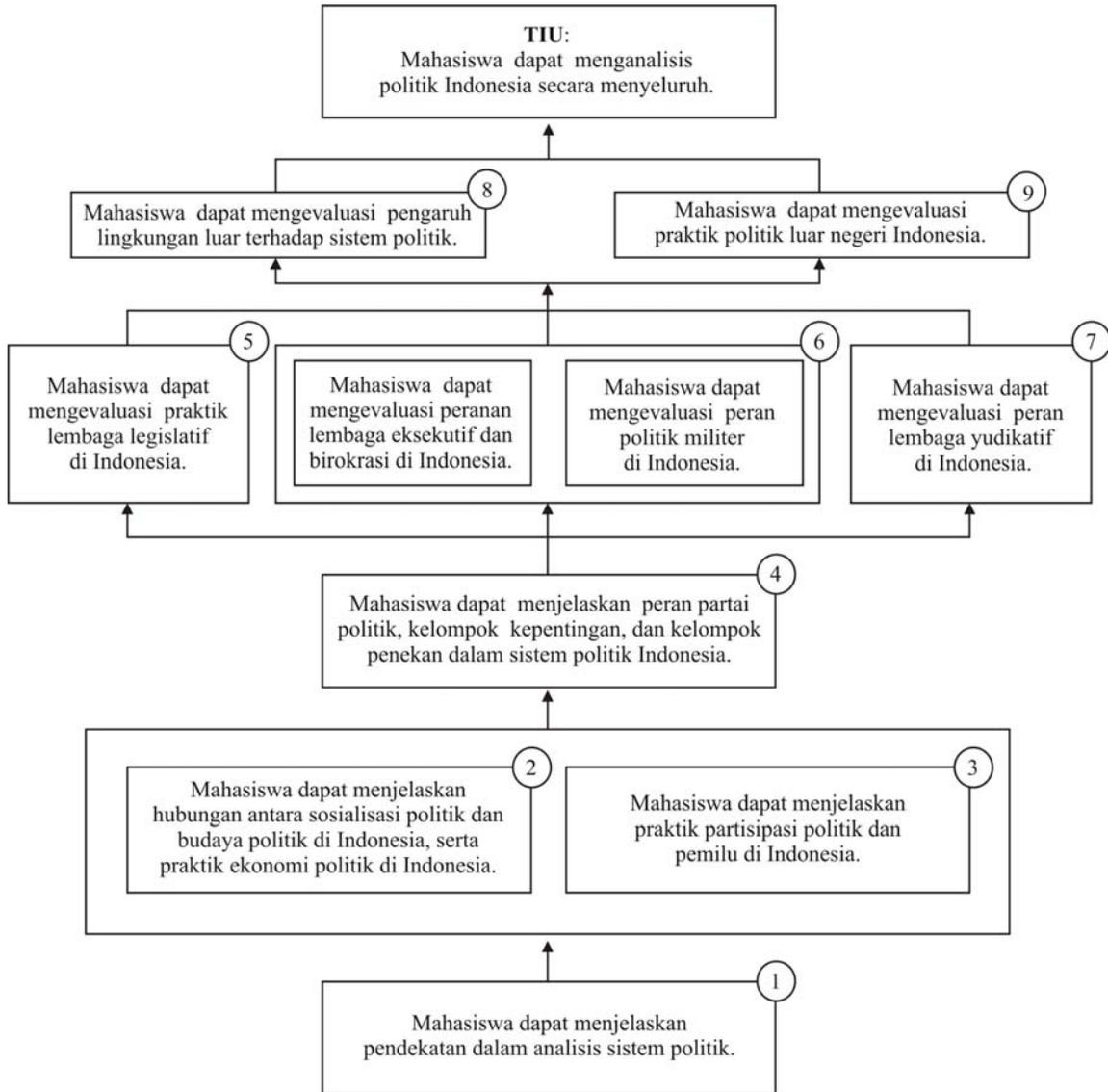
Modul 8 membahas pengaruh lingkungan luar terhadap sistem politik. Wacana ini membahas tentang dinamika politik internasional dan pengaruh luar terhadap sistem politik Indonesia.

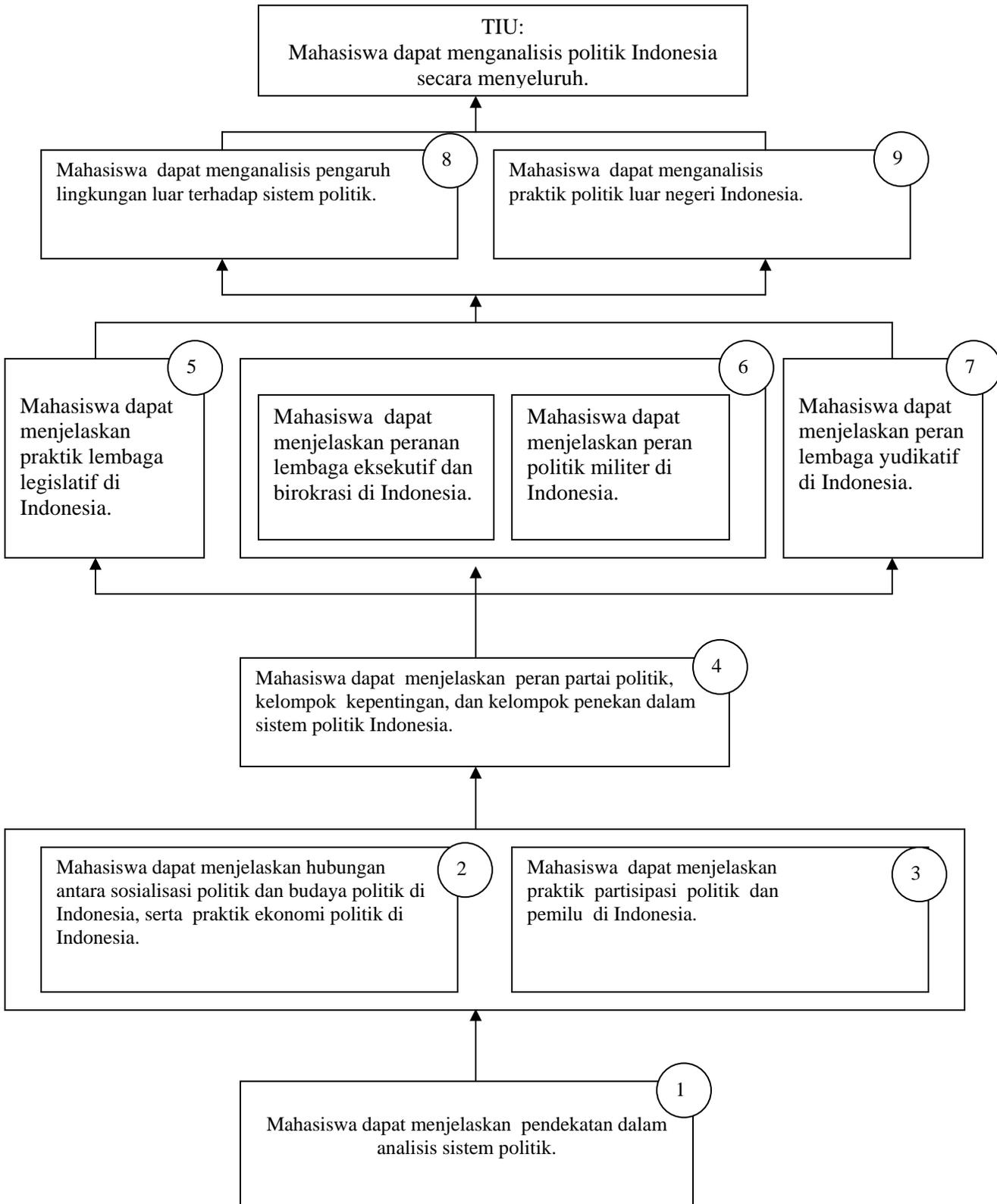
Modul 9 sebagai modul terakhir membahas politik luar negeri Indonesia. Bahasan ini mencakup topik tentang : pengertian politik luar negeri, pembentukan dan landasan politik luar negeri Indonesia, pelaksanaan politik luar negeri Indonesia, isu-isu strategis dalam politik luar negeri Indonesia, dan wahana politik luar negeri Indonesia.

Agar Anda dapat mempelajari modul-modul tersebut secara mudah, bacalah dan simaklah secara teliti setiap keterangan yang terdapat dalam modul ini. Kerjakan setiap latihan dan tes formatif yang terdapat dalam modul sesuai dengan petunjuk yang diberikan, sebab hal ini akan membantu Anda dalam mempersiapkan pembahasan selanjutnya atau untuk menilai sendiri sampai sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi yang dibahas dalam modul.

Akhir kata, selamat belajar dan sukses selalu.

Peta Kompetensi Sistem Politik Indonesia/ISIP4213





[Kembali ke daftar isi](#)